

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Deskripsi

Data adalah proses menyajikan informasi dan karakteristik tentang data yang telah dikumpulkan dari responden atau objek penelitian. Tujuan dari deskripsi data adalah memberikan gambaran tentang variabel penelitian, sehingga peneliti dapat memahami karakteristik dan distribusi data yang digunakan dalam analisis. Dalam penelitian ini deskriptor data digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik responden yang menjadi sampel, meliputi nama, jenis kelamin, usia, dan lama bekerja. Uraian data ini dapat berupa tabel atau ringkasan statistik yang memuat nilai mean, median, standar deviasi, dll. Untuk setiap variabel.

4.2 Deskripsi Objek Penelitian

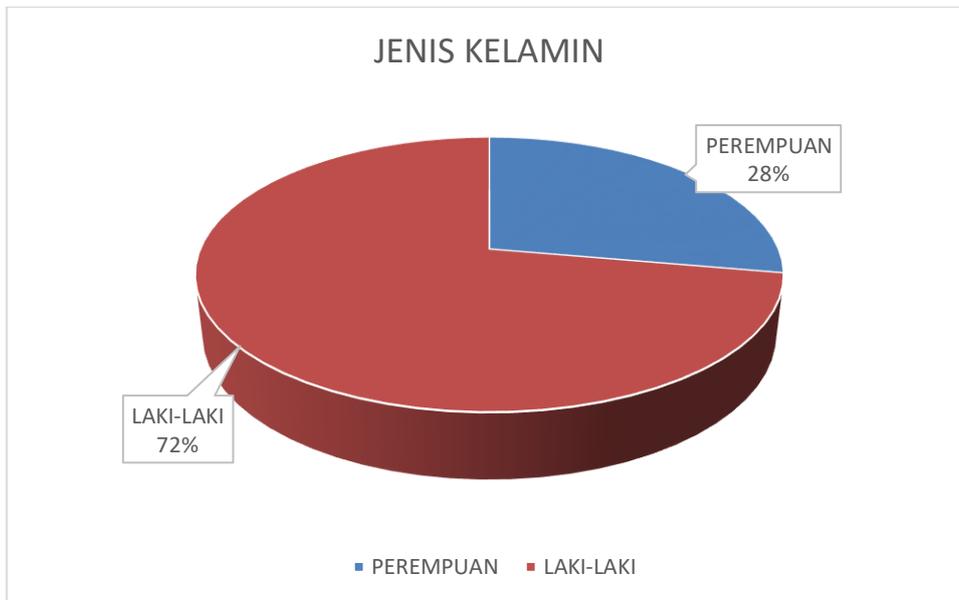
Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan Sumber Daya Manusia PT Perkebunan Nusantara 1 regional 7 Bandar Lampung. Subjek penelitian ini adalah PT Perkebunan Nusantara 1 regional 7 Bandar Lampung. Jumlah responden penelitian ini adalah 36 sesuai dengan jumlah karyawan divisi Sumber Daya Manusia di PT Perkebunan Nusantara 1 regional 7 Bandar Lampung. Setelah data dikumpulkan dari responden melalui kuesioner, langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk mendapatkan informasi yang relevan.

4.3 Deskripsi Jawaban Responden

4.3.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Pada penelitian ini peneliti akan membuktikan hipotesis yang diajukan dan penelitian dilakukan pada karyawan PT Perkebunan Nusantara 1 regional 7 Bandar Lampung

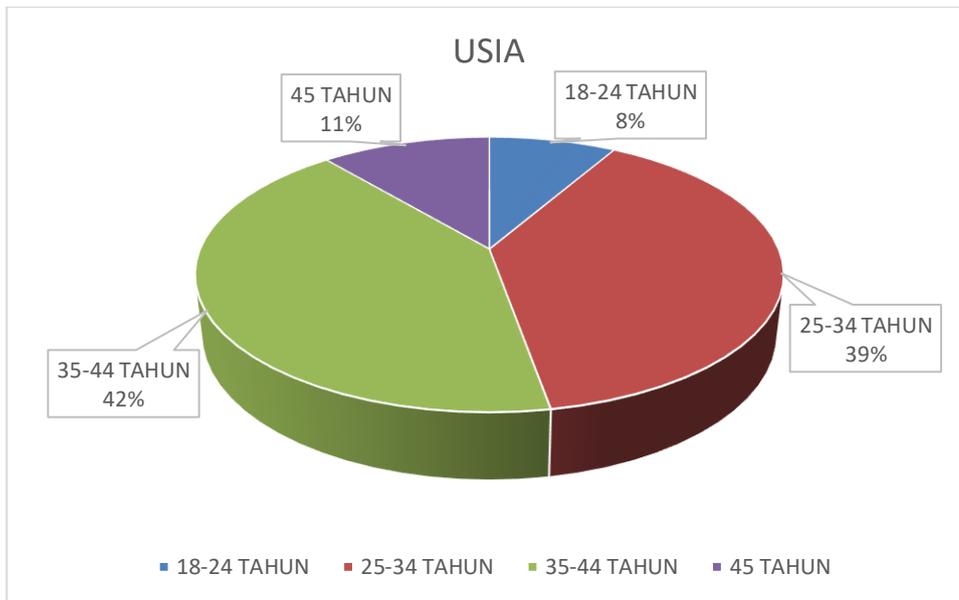
Grafik 4.1 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin



Sumber : hasil data diolah tahun 2025

Berdasarkan data pada Grafik 4.1 dapat disimpulkan bahwa karyawan PT Perkebunan Nusantara 1 divisi SDM di Bandar Lampung dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 72 responden (72%), karyawan PT Perkebunan Nusantara 1 di Bandar Lampung dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 28 responden (28%), sehingga dapat diketahui jenis kelamin didominasi laki-laki yaitu sebanyak 72 responden (72%).

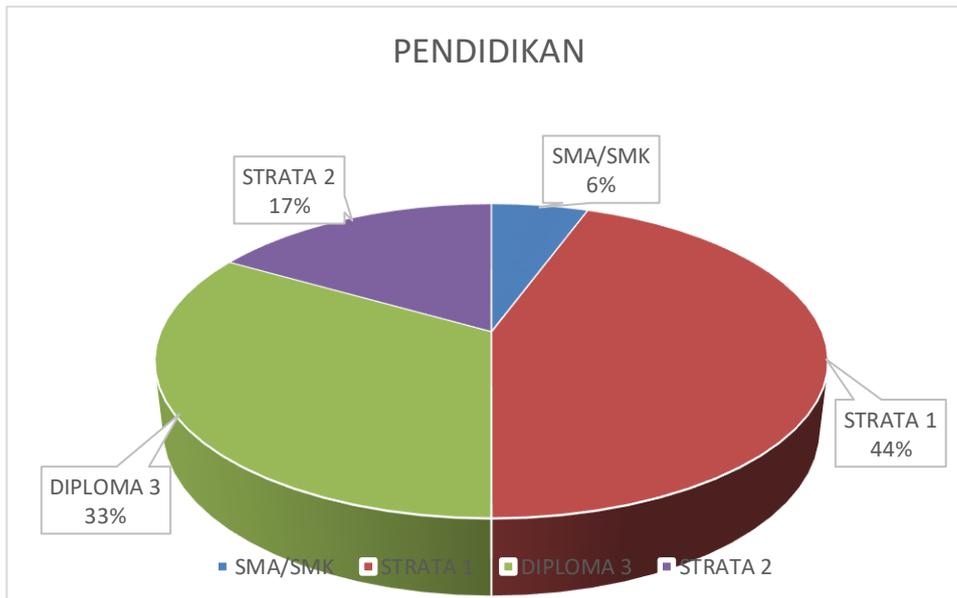
Grafik 4.2 karakteristik berdasarkan usia



Sumber : hasil data diolah tahun 2025

Dari data grafik 4.2, disimpulkan karakteristik berdasarkan usia bahwa, usia yang tertinggi di PT Perkebunan Nusantara 1 Bandar Lampung yang paling mendominasi adalah 35-44 Tahun yaitu sebanyak 42%, dan paling terendah adalah usia 18-24 Tahun yaitu sebanyak 8%.

Grafik 4.3 karakteristik berdasarkan pendidikan



Sumber : hasil data diolah tahun 2025

Dari data grafik 4.3, disimpulkan karakteristik berdasarkan Pendidikan tertinggi adalah Pendidikan strata 1 yaitu sebanyak 44%, dan terendah pada Pendidikan SMA/SMK yaitu 6%

4.4 Penentuan Range Skor

Penilaian skor dan pembobotan untuk setiap variabel dapat dilakukan dengan mengkalikan hasil dari frekuensi jawaban dengan bobot jawaban tersebut. Survei ini menggunakan skala likert dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Dengan jumlah responden sebanyak 36 orang.

Rumus = skor tertinggi – skor terendah

Range skor

Skor tertinggi : $36 \times 5 = 180$

Skor terendah : $36 \times 1 = 36$

Sehingga range skor untuk hasil survei ini adalah $180 - 36 = 28,8$

Range skor :

36 – 65 = Sangat Tidak Baik

66 – 95 = Tidak Baik

96 – 125 = Cukup Baik

126 – 155 = Baik

156 – 185 = Sangat Baik

4.5 Deskripsi Variabel Penelitian

4.5.1 Deskripsi Jawaban Responden Motivasi (X1)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan pada 36 responden karyawan divisi Sumber Daya Manusia, didapatkan informasi mengenai jawaban responden terkait dengan Motivasi, berikut hasil deskripsi jawaban responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Hasil jawaban responden variabel Motivasi (X1)

MOTIVASI													
NO	PERTANYAAN	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		TOTAL	
		F	%	F	%	F	11.1	F	%	F	%		
1	X1.1	17	47.2%	15	41.7%	4	11.1	0	0%	0	0%		157
2	X1.2	9	25.0%	18	50.0%	6	16.7	3	8.3%	0	0%		141
3	X1.3	20	55.6%	13	36.1%	2	5.6	1	2.8%	0	0%		162
4	X1.4	21	58.3%	12	33.3%	2	5.6	1	2.8%	0	0%		163
5	X1.5	23	63.9%	11	30.6%	2	5.6	0	0%	0	0%		165
6	X1.6	24	66.7%	9	25.0%	3	8.3	0	0%	0	0%		165
7	X1.7	23	63.9%	8	22.2%	3	8.3	2	5.6%	0	0%		160
8	X1.8	25	69.4%	9	25.0%	1	2.8	1	2.8%	0	0%		166
9	X1.9	24	66.7%	9	25.0%	2	5.6	1	2.8%	0	0%		164
10	X1.10	26	72.2%	6	16.7%	3	8.3	1	2.8%	0	0%		165
11	X1.11	21	58.3%	11	30.6%	3	8.3	1	2.8%	0	0%		160
12	X1.12	19	52.8%	12	33.3%	5	13.9	0	0%	0	0%		158
13	X1.13	21	58.3%	8	22.2%	6	16.7	1	2.8%	0	0%		157
14	X1.14	21	58.3%	9	25.0%	3	8.3	3	8.3%	0	0%		156
15	X1.15	19	52.8%	11	30.6%	5	13.9	1	2.8%	0	0%		156
	Rata-rata skor range											159	

Sumber : Hasil data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Motivasi mendapatkan pernyataan sangat setuju paling banyak dari responden yang diambil dari “X1.10 Saya memastikan pekerjaan saya sesuai dengan ekspektasi yang diberikan.” Terdapat 26 responden (26%) sangat setuju, sebanyak 6 responden (6%) menyatakan setuju, 3 responden (3%) menyatakan netral, 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju. Pernyataan paling rendah direspon oleh responden yaitu “X1.2 Kesempatan pengembangan karir yang diberikan perusahaan sudah mencukupi.” Terdapat 9 responden (9%) menyatakan sangat setuju, 18 responden (18%) menyatakan setuju, 6 responden (6%) menyatakan netral, dan 3 responden (3%) menyatakan tidak setuju.

4.5.2 Deskripsi Jawaban Responden Kompetensi (X2)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada responden, didapatkan informasi mengenai jawaban responden terkait dengan literasi keuangan. Berikut hasil deskripsi jawaban responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.2 Hasil jawaban responden variabel Kompetensi (X2)

KOMPETENSI													
NO	PERTANYAAN	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	X2.1	23	63.9%	13	36.1%	0	0%	0	0%	0	0%		167
2	X2.2	23	63.9%	12	33.3%	1	2.8%	0	0%	0	0%		166
3	X2.3	26	72.2%	9	25.0%	1	2.8%	0	0%	0	0%		169
4	X2.4	22	61.1%	13	36.1%	1	2.8%	0	0%	0	0%		165
5	X2.5	24	66.7%	12	33.3%	0	0%	0	0%	0	0%		168
6	X2.6	23	63.9%	12	33.3%	1	2.8%	0	0%	0	0%		166
7	X2.7	26	72.2%	9	25.0%	1	2.8%	0	0%	0	0%		169
8	X2.8	24	66.7%	9	25.0%	3	8.3%	0	0%	0	0%		165
9	X2.9	26	72.2%	8	22.2%	1	2.8%	1	2.8%	0	0%		167
	Rata-rata skor range												166

Sumber : Hasil data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Kompetensi mendapatkan pernyataan sangat setuju paling banyak dari responden yang diambil dari “X2.9 Saya dapat bekerja secara mandiri tanpa bergantung pada arahan yang berlebihan.” Terdapat 26 responden (26%), 8 responden (8%) menyatakan setuju, 1 responden (1%) menyatakan netral dan 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju. Pernyataan paling rendah direspon oleh responden X2.6 saya mampu menyampaikan informasi dengan jelas

kepada rekan kerja atau atasan terdapat 23 responden (13%) menyatakan sangat setuju, 12 responden (12%) menyatakan setuju, 1 responden (1%) menyatakan netral.

4.5.3 Deskripsi Jawaban Responden Kepuasan Kerja (X3)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada responden, didapatkan informasi mengenai jawaban responden terkait dengan Kepuasan Kerja. Berikut hasil deskripsi jawaban responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.3 Hasil jawaban responden variabel Kepuasan Kerja (X3)

KEPUASAN KERJA													
NO	PERTANYAAN	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	X3.1	22	61.1%	11	30.6%	3	8.3%	0	0%	0	0%		163
2	X3.2	30	83.3%	6	16.7%	0	0%	0	0%	0	0%		174
3	X3.3	25	69.4%	10	27.8%	1	2.8%	0	0%	0	0%		168
4	X3.4	25	69.4%	7	19.4%	3	8.3%	1	2.8%	0	0%		164
5	X3.5	28	77.8%	7	19.4%	1	2.8%	0	0%	0	0%		171
6	X3.6	29	80.6%	4	11.1%	3	8.3%	0	0%	0	0%		170
7	X3.7	31	86.1%	3	8.3%	1	2.8%	1	2.8%	0	0%		172
8	X3.8	31	86.1%	4	11.1%	1	2.8%	0	0%	0	0%		174
9	X3.9	19	52.8%	13	36.1%	4	11.1%	0	0%	0	0%		159
	Rata-rata skor range												168

Sumber : Hasil data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Kepuasan Kerja mendapatkan pernyataan sangat setuju paling banyak dari responden yang diambil dari “X3.7 Rekan kerja saya sering bekerja sama dengan baik dalam menyelesaikan tugas” terdapat 31 responden (31%) sangat setuju, 3 responden (3%) setuju, 1 responden (1%) menyatakan netral dan 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju. Pernyataan paling rendah diperoleh dari “X3.9 Rekan kerja saya mempengaruhi tingkat kepuasan saya di tempat kerja secara positif” terdapat 19 responden (19%) menyatakan sangat setuju, 13 responden (13) setuju, dan 4 responden (4%) menyatakan netral.

4.5.4 Deskripsi Jawaban Responden Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada responden, didapatkan informasi mengenai jawaban responden terkait dengan Kinerja Karyawan. Berikut hasil deskripsi jawaban responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.4 Hasil jawaban responden variabel Kinerja Karyawan (Y)

KINERJA KARYAWAN													
NO	PERTANYAAN	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y1.1	22	61.1%	12	33.3%	2	5.6%	0	0%	0	0%		164
2	Y1.2	21	58.3%	9	25.0%	6	16.7%	0	0%	0	0%		159
3	Y1.3	20	55.6%	12	33.3%	3	8.3%	1	2.8%	0	0%		159
4	Y1.4	21	58.3%	11	30.6%	4	11.1%	0	0%	0	0%		161
5	Y1.5	19	52.8%	12	33.3%	5	13.9%	0	0%	0	0%		158
6	Y1.6	22	61.1%	10	27.8%	4	11.1%	0	0%	0	0%		162
7	Y1.7	25	69.4%	7	19.4%	4	11.1%	0	0%	0	0%		165
8	Y1.8	26	72.2%	7	19.4%	2	5.6%	1	2.8%	0	0%		166
9	Y1.9	28	77%	7	19.4%	1	2.8%	0	0%	0	0%		171
10	Y1.10	19	52.8%	12	33.3%	5	13.9%	0	0%	0	0%		158
11	Y1.11	23	63.9%	12	33.3%	1	2.8%	0	0%	0	0%		166
12	Y1.12	25	69.4%	7	19.4%	3	8.3%	1	2.8%	0	0%		164
13	Y1.13	24	66.7%	11	30.6%	1	2.8%	0	0%	0	0%		167
14	Y1.14	20	55.6%	12	33.3%	4	11.1%	0	0%	0	0%		160
15	Y1.15	14	38.9%	17	47.2%	5	13.9%	0	0%	0	0%		153
		Rata-rata skor range										162	

Sumber : Hasil data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Kinerja Karyawan mendapatkan pernyataan sangat setuju paling banyak dari responden yang diambil dari “ Y1.9 Saya selalu disiplin dalam menghormati waktu yang telah ditentukan untuk penyelesaian pekerjaan.” Terdapat 28 responden (28%) menyatakan sangat setuju, 7 responden (7%) menyatakan setuju, dan 1 responden (1%) menyatakan netral. Pernyataan paling rendah diperoleh dari Y1.15 terdapat 14 responden (14%) menyatakan sangat setuju, 17 responden (17%) menyatakan setuju, dan 5 responden (5%) menyatakan netral.

4.5.5 Deskripsi Jawaban Responden Budaya Organisasi (Z)

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada responden, didapatkan informasi mengenai jawaban responden terkait dengan Budaya Organisasi. Berikut hasil deskripsi jawaban responden dalam penelitian ini:

Tabel 4.5 Hasil jawaban responden variabel Budaya Organisasi (Z)

BUDAYA ORGANISASI													
NO	PERTANYAAN	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Z1.1	21	58.3%	10	27.8%	5	13.9%	0	0%	0	0%		160

2	Z1.2	23	63.9%	8	22.2%	4	11.1%	1	2.8%	0	0%		161
3	Z1.3	28	77.8%	7	19.4%	1	2.8%	0	0%	0	0%		171
4	Z1.4	28	77.8%	7	19.4%	1	2.8%	0	0%	0	0%		171
5	Z1.5	22	61.1%	11	30.6%	3	8.3%	0	0%	0	0%		163
6	Z1.6	29	80.6%	3	8.3%	4	11.1%	0	0%	0	0%		169
7	Z1.7	25	69.4%	9	25.0%	1	2.8%	1	2.8%	0	0%		166
8	Z1.8	26	72.2%	10	27.8%	0	0%	0	0%	0	0%		170
9	Z1.9	28	77.8%	6	16.7%	1	2.8%	1	2.8%	0	0%		169
10	Z1.10	28	77.8%	7	19.4%	1	2.8%	0	0%	0	0%		171
11	Z1.11	29	80.6%	7	19.4%	0	0%	0	0%	0	0%		173
12	Z1.12	24	66.7%	9	25.0%	3	8.3%	0	0%	0	0%		165
13	Z1.13	31	86.1%	3	8.3%	2	5.6%	0	0%	0	0%		173
14	Z1.14	28	77.8%	5	13.9%	3	8.3%	0	0%	0	0%		169
15	Z1.15	26	72.2%	8	22.2%	2	5.6%	0	0%	0	0%		168
Rata-rata skor range												167	

Sumber : Hasil data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka dapat dilihat bahwa pada variabel Budaya Organisasi mendapatkan pernyataan sangat setuju paling banyak dari responden yang diambil dari “Z1.13 Saya mampu mendiskusikan perbedaan pendapat tanpa memperburuk situasi.” Terdapat 31 responden (31%) menyatakan sangat setuju, 3 responden (3%) menyatakan setuju dan 2 responden (2%) netral. Pernyataan paling rendah diperoleh dari Z1.1 Saya merasa nyaman mengusulkan solusi inovatif untuk masalah yang dihadapi dalam pekerjaan. Terdapat 21 responden (21%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (10%) menyatakan setuju dan 5 responden (5%) menyatakan netral.

4.6 Hasil Pengujian Persyaratan Instrumen

4.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021).

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pernyataan kepada 36 responden diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas variabel Motivasi (X1)

Butir Pernyataan	Rhitung	rtabel	kondisi	sig	Alpha	kondisi	simpulan
Pernyataan 1	0.483	0.329	rhitung>rtabel	0.003	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0.510	0.329	rhitung>rtabel	0.001	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0.482	0.329	rhitung>rtabel	0.003	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0.520	0.329	rhitung>rtabel	0.001	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0.476	0.329	rhitung>rtabel	0.003	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0.466	0.329	rhitung>rtabel	0.004	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0.626	0.329	rhitung>rtabel	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0.370	0.329	rhitung>rtabel	0.026	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0.464	0.329	rhitung>rtabel	0.004	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0.566	0.329	rhitung>rtabel	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 11	0.412	0.329	rhitung>rtabel	0.012	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 12	0.443	0.329	rhitung>rtabel	0.007	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 13	0.493	0.329	rhitung>rtabel	0.002	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 14	0.540	0.329	rhitung>rtabel	0.001	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 15	0.395	0.329	rhitung>rtabel	0.017	0.05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2025

Dari data tabel diatas, hasil uji validitas untuk variabel Motivasi (X1) sebanyak 15 pernyataan nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ dan seluruh pernyataan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} (0,329)$, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Motivasi (X1) dapat dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas variabel Kompetensi (X2)

Butir Pernyataan	Rhitung	rtabel	kondisi	sig	Alpha	kondisi	simpulan
Pernyataan 1	0.390	0.329	rhitung>rtabel	0.019	0.05	Sig<alpha	Valid

Pernyataan 2	0.401	0.329	rhitung>rtabel	0.015	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0.394	0.329	rhitung>rtabel	0.017	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0.491	0.329	rhitung>rtabel	0.002	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0.708	0.329	rhitung>rtabel	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0.827	0.329	rhitung>rtabel	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0.417	0.329	rhitung>rtabel	0.011	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0.454	0.329	rhitung>rtabel	0.005	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0.474	0.329	rhitung>rtabel	0.003	0.05	Sig<alpha	Valid

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari data tabel diatas, hasil uji validitas untuk variabel Kompetensi (X2) sebanyak 9 pernyataan nilai sign<alpha (0,05) dan seluruh pernyataan r hitung>r tabel (0,329), maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Kompetensi (X2) dapat dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas variabel Kepuasan Kerja (X3)

Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	kondisi	sig	Alpha	kondisi	simpulan
Pernyataan 1	0.459	0.329	rhitung>rtabel	0.005	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0.484	0.329	rhitung>rtabel	0.003	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0.464	0.329	rhitung>rtabel	0.004	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0.494	0.329	rhitung>rtabel	0.002	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0.396	0.329	rhitung>rtabel	0.017	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0.400	0.329	rhitung>rtabel	0.016	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0.420	0.329	rhitung>rtabel	0.011	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0.568	0.329	rhitung>rtabel	0.000	0.05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0.491	0.329	rhitung>rtabel	0.002	0.05	Sig<alpha	Valid

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari data tabel diatas, hasil uji validitas untuk variabel Kepuasan Kerja (X3) sebanyak 9 pernyataan nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ dan seluruh pernyataan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,329)$, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Kepuasan Kerja (X3) dapat dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas variabel Kinerja Karyawan (Y)

Butir Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	kondisi	sig	Alpha	kondisi	simpulan
Pernyataan 1	0.602	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.000	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 2	0.443	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.007	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 3	0.540	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.001	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 4	0.403	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.015	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 5	0.370	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.026	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 6	0.381	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.022	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 7	0.395	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.017	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 8	0.355	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.034	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 9	0.416	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.012	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 10	0.403	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.015	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 11	0.641	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.000	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 12	0.454	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.005	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 13	0.437	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.008	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 14	0.413	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.012	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 15	0.435	0.329	$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$	0.008	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari data tabel diatas, hasil uji validitas untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) sebanyak 15 pernyataan nilai $\text{sign} < \alpha (0,05)$ dan seluruh pernyataan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} (0,329)$, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Kinerja Karyawan (Y) dapat dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas variabel Budaya Organisasi (Z)

Butir Pernyataan	rhitung	rtabel	kondisi	sig	Alpha	kondisi	simpulan
Pernyataan 1	0.559	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.000	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 2	0.531	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.001	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 3	0.641	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.000	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 4	0.575	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.000	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 5	0.347	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.038	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 6	0.636	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.000	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 7	0.474	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.003	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 8	0.575	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.000	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 9	0.400	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.016	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 10	0.404	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.014	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 11	0.390	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.019	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 12	0.472	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.004	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 13	0.398	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.016	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 14	0.429	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.009	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid
Pernyataan 15	0.423	0.329	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	0.010	0.05	$\text{Sig} < \alpha$	Valid

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari data tabel diatas, hasil uji validitas untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) sebanyak 15 pernyataan nilai $\text{sign} < \alpha (0,05)$ dan seluruh pernyataan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} (0,329)$, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel

Kinerja Karyawan (Y) dapat dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.(Janna & Herianto, 2021). Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menentukan seberapa andal suatu alat ukur atau kuesioner. Instrumen yang andal adalah instrumen yang, jika digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang identik dengan uji validitas. Hasil penelitian yang andal adalah hasil yang menunjukkan kesamaan data pada waktu yang berbeda. Suatu alat ukur dianggap andal jika stabil dan konstan, yang membuatnya dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini melibatkan pemrosesan data yang dilakukan dengan bantuan SPSS 26 (Statistical Program and Service Solution). Selain itu, nilai r alpha indeks korelasi harus ditafsirkan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Dari data dari tabel diatas, dengan ketentuan reliable, maka dapat dilihat hasil pengujian yang telah disebarkan kepada 36 responden dalam penelitian ini diperoleh nilai seperti tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	kondisi	Simpulan
Motivasi (X1)	0,765	0,765>0,06	Reliabel
Kompetensi (X2)	0,621	0,621>0,06	Reliabel
Kepuasan Kerja (X3)	0,516	0,516>0,05	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,746	0,746>0,06	Reliabel
Budaya Organisasi (Z)	0,757	0,757>0,06	Reliabel

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari data tabel hasil uji reliabilitas dengan masing – masing nilai Alpha Cronbach yaitu pada variabel Motivasi (X1) sebesar 0,765 dengan tingkat Reliable Tinggi, variabel Kompetensi (X2) sebesar 0,621 dengan tingkat Reliable Tinggi dan variabel Kepuasan Kerja (X3) sebesar 0,516 dengan tingkat Reliable Sedang, Variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,746 dengan tingkat reliable tinggi dan variable Budaya Organisasi (Z) sebesar 0,757 dengan Tingkat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari keseluruhan pernyataan kuesioner pada masing – masing variabel telah memenuhi syarat reliabilitas.

4.7 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.7.1 Hasil Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara teratur atau tidak. Tujuan dari hasil ini adalah untuk menurunkan tingkat kesalahan dan mengetahui apakah data yang akan digunakan dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.

Rumusan hipotesis:

Ho: data diambil dari populasi berdistribusi normal

Ha: data diambil dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sampel normal)

Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS 26 (Statistical Program and Service Solution)

Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X maka distribusi data variabel Y normal ataupun tidak normal

Tabel 4.13 hasil uji normalitas

Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
0,200	0,05	Sig>Alpha	Normal

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari data tabel, hasil uji normalitas ditunjukkan pada nilai Asymp.Sig (2- tailed) diperoleh nilai Sig sebesar $0,200 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data residu terdistribusi secara normal.

4.7.2 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear yang signifikan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik, khususnya pada analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis asosiatif. Uji linearitas ini harus dilalui terlebih dahulu sebagai prasyarat pengujian hipotesis yang muncul. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS 26 (Statistical Program and Service Series 26).

Prosedur pengujian:

H_0 : model regresi berbentuk linier

H_a : model regresi tidak berbentuk linier

Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima

Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 26)

Penjelasan dan ksesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas ($\text{sig} > 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

Tabel 4.14 Hasil uji Linearitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Motivasi (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,11	0,05	Sig>alpha	Linear
Kompetensi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,698	0,05	Sig>alpha	Linear
Kepuasan Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,655	0,05	Sig>alpha	Linear

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari hasil tabel, bahwa perhitungan ANNOVA didapat nilai Sig pada baris Deviantion from linierity, pada variabel variabel Motivasi (X1) diperoleh nilai Signifikansi sebesar $0,11 > 0,05$ (Alpha), maka Ho diterima yang menyatakan bahwa model regresi berbentuk linier, pada variabel Kompetensi (X2) diperoleh nilai Signifikansi sebesar $0,698 > 0,05$ (Alpha), maka Ho diterima yang menyatakan bahwa model regresi berbentuk linier, dan pada variable Kepuasan Kerja (X3) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,655 > 0,05$ (Alpha), maka Ho diterima yang menyatakan bahwa model regresi berbentuk linier.

4.8 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.8.1 Hasil Uji Multikolonieritas

Uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas diantara variable penjelas pada model tersebut yang di indikasikan oleh hubunhan sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variable penjelas. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan nilai VIF (variance inflation factor). Jika nilai VIF 9 lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas,

sedangkan unsur $(1 - R^2)$ disebut collinearity tolerance, artinya jika nilai collinearity tolerance dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (Statistical Program and Service Solution 26).

Tabel 4.15 hasil uji multikolinieritas

Variabel	Collinearity Tolerance	Statistik VIF	Kondisi	Simpulan
Motivasi (X1)	0,916	1,091	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Kompetensi (X2)	0,925	1,081	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas
Kepuasan Kerja (X3)	0,990	1,990	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinieritas

Sumber : data diolah tahun 2025

Berdasarkan dari data hasil tabel diatas mengenai hasil uji multikolinieritas dimana nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independent yang memiliki nilai tolerance 0,916 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel dan hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama tidak ada variabel independent yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan H_0 diterima yang menyatakan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

4.9 Hasil Metode Analisis Data

4.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012: 275), analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi naik turunnya (Janna & Herianto, 2021). Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya

yaitu persepsi manfaat keputusan penggunaan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 19. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja karyawan
- A = Konstanta
- $\beta_1, 2, 3, 4$ = Koefisien regresi
- X1 = Motivasi
- X2 = Kompetensi
- X3 = Kepuasan kerja
- e = Error term

Tabel 4.16 hasil analisis regresi berganda

Variabel	B	Std error
Constant	17.225	20.844
Motivasi (X1)	0.187	0.136
Kompetensi (X2)	0.040	0.303
Kepuasan Kerja (X3)	0.861	0.316

Sumber : Data diolah tahun 2025

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengetahui nilai variabel dependen perlu pembuktian terhadap kebenaran hipotesis. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$KJK = a + \beta_1 M + \beta_2 K + \beta_3 KK \text{ Keterangan :}$$

M : Motivasi

K : Kompetensi

KK : Kepuasan Kerja

KJK : Kinerja Karyawan

a : konstanta

$$KJK = 17,225 + 0,187M + 0,040K + 0,861KK$$

1. Nilai Konstanta sebesar 17,225 berarti apabila Motivasi (X1) dan Kompetensi (X2) tidak mengalami perubahan atau tetap maka besarnya Kinerja Karyawan (Y) adalah 17,225

2. Nilai koefisien M (β_1) sebesar 0,187 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap Motivasi (X1) sebesar 1 kali maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,187 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3. Nilai koefisien K (β_2) sebesar 0,040 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap Kompetensi (X2) sebesar 1 kali maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,040 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

4. Nilai koefisien KK (β_3) sebesar 0,861 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap Kepuasan Kerja sebesar 1 kali maka Kinerja Karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,861 dengan asumsi variable yang lain konstan.

4.9.2 Analisis Moderat Regresion Analisis

Untuk menguji pengaruh variabel pemoderasi digunakan uji interaksi yaitu Moderated Regression Analysis (MRA). Uji interaksi atau sering disebut Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen) yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.17 Hasil Moderat Regresion Analisis

Constant	Unstandardized B	Std error	Coefficients beta	t	Sig.
Motivasi (X1)*Budaya Organisasi (Z)	0.083	0.073	7.608	1.129	0.269
Kompetensi (X2)*Budaya Organisasi(Z)	-0.017	0.123	-0.780	-0.141	0.089

Kepuasan Kerja(X3)*Budaya Organisasi(Z)	0.039	0.067	2.146	0.575	0.570
---	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : data diolah tahun 2025

- Diketahui nilai sig variabel interaksi antara Motivasi (X1) dengan Budaya Organisasi (Z) sebesar 0.269 ($<0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel Budaya Organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Motivasi (X1) terhadap Budaya Organisasi (Z)
- Diketahui nilai sig variabel interaksi antara Kompetensi (X2) dengan Budaya Organisasi (Z) sebesar 0.089 ($<0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel Budaya Organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Kompetensi (X2) terhadap Budaya Organisasi (Z)
- Diketahui nilai sig variabel interaksi antara Kepuasan Kerja (X3) dengan Budaya Organisasi (Z) sebesar 0.570 ($<0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel Budaya Organisasi tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Kepuasan Kerja (X3) terhadap Budaya Organisasi (Z)

4.10 Hasil Pengujian Hipotesis

4.10.1 Uji T

Peran Motivasi (X1) Kinerja karyawan (Y)

H_0 = Motivasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

H_a = Motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- c) Jika nilai Sig $<$ Alpha maka H_0 ditolak
- d) Jika nilai Sig $>$ Alpha maka H_0 diterima

Peran Kompetensi (X2) Kinerja karyawan (Y)

Ho= Kompetensi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

Ha = Kompetensi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- c) Jika nilai Sig < Alpha maka Ho ditolak
- d) Jika nilai Sig > Alpha maka Ho diterima

Peran Kepuasan kerja (X3) Kinerja karyawan (Y)

Ho= Kepuasan kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

Ha = Kepuasan kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT Perkebunan Nusantara I Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan:

- c) Jika nilai Sig < Alpha maka Ho ditolak Jika nilai Sig > Alpha maka Ho diterima

Tabel 4.18 hasil uji T

	T hitung	T tabel	Kondisi	Sign	Alpha	Kondisi	Keterangan
Motivasi (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	1,378	2.032	T hitung < t tabel	0,178	0,05	Sign > alpha	Tidak berpengaruh

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari data tabel pada variabel Motivasi (X1) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 1,378 sedangkan nilai t tabel dengan (df = n-2 = 36- 2 =34) adalah 2.032 sehingga nilai t hitung 1,378 < t tabel 2.032 dan sig 0,178 > alpha 0,05. Dengan demikian Ho diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.19 hasil uji T

	T hitung	T tabel	Kondisi	Sign	Alph a	Kondisi	Keterangan
Kompetensi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	0,133	2.032	T hitung < t tabel	0,895	0,05	Sign > alpha	Tidak berpengaruh

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari data tabel pada variabel Kompetensi (X2) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 0,133 sedangkan nilai t tabel dengan ($df = n-2 = 36- 2 = 34$) adalah 2.032 sehingga nilai t hitung $0,133 > t$ tabel 2.032 dan sig $0,895 > alpha$ 0,05. Dengan demikian H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.20 hasil uji T

	T hitung	T tabel	Kondisi	Sign	Alph a	Kondisi	Keterangan
Kepuasan Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)	2,721	2.032	T hitung > t tabel	0,010	0,05	Sign < alpha	Berpengaruh positif

Sumber : data diolah tahun 2025

Dari data tabel pada variabel Kepuasan Kerja (X3) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 2,721 sedangkan nilai t tabel dengan ($df = n-2 = 36- 2 = 34$) adalah 2.032 sehingga nilai t hitung $2,721 > t$ tabel 2.032 dan sig $0,010 < alpha$ 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kepuasan Kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

4.10.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < \alpha$, maka : H_0 ditolak, H_a diterima
Artinya terdapat pengaruh secara simultan antara Motivasi, Kompetensi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Budaya Organisasi sebagai variabel Moderator.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sig > \alpha$, maka : H_0 diterima, H_a ditolak
Artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Hipotesis yang digunakan, yaitu: Motivasi, Kompetensi dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dengan Budaya Organisasi sebagai variabel Moderator.
 - a. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
 - b. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Tabel 4.21 Hasil Uji F

Variabel	F hitung	F tabel	Kondisi	Sign	Alph a	Kondisi	Kesimpulan
Motivasi (X1), Kompetensi (X2), Kepuasan Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)	3,253	2,494	F Hitung > F Tabel	0,034	0,05	Sign < Alpha	H0 Ditolak, Ha Diterima

Sumber : Data diolah tahun 2025

Dari hasil uji ANOVA yang menggunakan program IBM SPSS 2.6 dari tabel 4.21 di peroleh F hitung yaitu 3,253. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh $f_{hitung} = 3,253 > f_{tabel} = 2,494$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi, Kompetensi, Kepuasan Kerja berpengaruh secara

simultan terhadap kinerja karyawan dengan budaya organisasi sebagai variabel moderator.

4.11 Pembahasan

4.11.1 Pengaruh Motivasi (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dari data yang telah diolah oleh peneliti, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variable Motivasi (X1) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 1,378 sedangkan nilai t table dengan ($df = n-2 = 36-2 = 34$) adalah 2,032 sehingga nilai t hitung $1,378 < t$ table 2,032 dan $sig\ 0,178 > \alpha\ 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa Motivasi (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Berdasarkan hasil tersebut menyimpulkan bahwa Motivasi (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) seperti penelitian terdahulu oleh (Bukhari & Pasaribu, 2019) Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja yang menyatakan bahwa Motivasi (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Hasil penelitian sebelumnya berbeda oleh (Nadhiroh, 2019) yang menyimpulkan bahwa karyawan secara simultan atau bersamaan, variabel Motivasi, Kepuasan Kerja dan variabel dependen Kinerja Karyawan dan budaya organisasi sebagai variabel moderat berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan". (Mukhlis Mubarak dan Hasanuddin Remmang dan Mukhlis Ruslan, 2022), motivasi adalah keinginan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh, senang hati, dan ikhlas.

4.11.2 Pengaruh Kompetensi (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dari data yang telah diolah oleh peneliti, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variable Kompetensi (X2) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 0,133 sedangkan nilai t table dengan ($df = n-2 = 36-2 = 34$) adalah 2,032 sehingga nilai t hitung $0,133 < t$ table 2,032 dan $sig\ 0,895 > \alpha\ 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa

Kompetensi (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Hasil penelitian sebelumnya oleh (Ari Mulyono Hadi¹ 2023) menunjukkan bahwa kompetensi mampu mendorong peningkatan kualitas kinerja

Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh (Wahyuni & Budiono, 2022), bahwa kompetensi yang dimiliki karyawan tidak dapat meningkatkan motivasi kerja. Semakin sering karyawan melakukan pekerjaan yang sama maka karyawan akan mengalami kebosanan, sehingga meningkatnya kompetensi yang dimiliki tidak dapat meningkatkan motivasi kerjanya.

Pengertian kompetensi menurut Dharma dalam (Gatot & Pranata, 2023) adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut.

4.11.3 Pengaruh Kepuasan Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Dari data yang telah diolah oleh peneliti, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variable Kompetensi (X2) diperoleh dari nilai t hitung sebesar 2,721 sedangkan nilai t table dengan ($df = n - 2 = 36 - 2 = 34$) adalah 2,032 sehingga nilai t hitung 2,721 > t table 2,032 dan sig 0,010 < alpha 0,05. Dengan demikian disimpulkan bahwa Kepuasan Kerja (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Menurut (Ali et al., 2024) dalam jurnal “pengaruh motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan budaya organisasi sebagai variabel moderating” Kepuasan kerja adalah perilaku individual terhadap pekerjaannya. Organisasi yang karyawannya mendapatkan kepuasan mendapatkan kepuasan di tempat kerja maka cenderung lebih efektif daripada organisasi yang karyawannya kurang mendapatkan kepuasan kerja.